

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Indesso Aroma merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi berbagai jenis *ingredient*. Pada awal berdirinya, perusahaan ini hanya berfokus pada proses penyulingan dan ekspor minyak daun cengkeh. Indesso didirikan oleh Robertus Hartanto Gunawan pada tahun 1968 di Baturraden, Purwokerto. Nama “Indesso” sendiri merupakan singkatan dari “Indonesian Essential Oils.”

Perusahaan mulai mengembangkan usahanya pada tahun 1992 dengan memproduksi turunan minyak cengkeh, dimulai dari Eugenol sebagai produk pertama. Tidak lama kemudian, PT. Indesso Aroma berhasil menghasilkan produk turunan lainnya seperti Isoeugenol dan Kariofilena Asetat, serta memperluas produksi ke berbagai minyak atsiri lain seperti nilam, pala, dan sereh wangi.

Pada tahun 1994, PT. Indesso Aroma mulai memproduksi berbagai ekstrak alami seperti kakao, kopi, dan teh, serta mengembangkan varian ekstrak lainnya termasuk vanila, jahe, jahe merah, dan kunyit. Dua tahun kemudian, tepatnya pada 1996, PT. Indesso Aroma menjadi salah satu perusahaan pertama di Jawa Tengah yang memperoleh sertifikasi ISO 9002:1994 dalam bidang sistem manajemen mutu. Sertifikasi ini kemudian diperbarui secara berkala mengikuti standar internasional terbaru, hingga menjadi ISO 9001:2008.

Ekspansi produksi berlanjut dengan pembangunan fasilitas baru di Cileungsi, yang mulai beroperasi pada tahun 2001. Selanjutnya, pada 2008, PT. Indesso Aroma memasuki segmen Seasonings dan Savory Ingredients melalui unit usaha Culinaroma. Delapan tahun kemudian, tepatnya pada 2016, Culinaroma resmi menjadi entitas mandiri di bawah PT Indesso Culinaroma Internasional, dan pada 2020 mulai merambah sektor Foodservice.

Sebagai bentuk pengakuan atas kinerja ekspornya, sejak 2009 hingga 2021, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia menganugerahi Indesso Penghargaan Primaniyarta sebanyak sembilan kali dalam kategori perusahaan dengan kinerja ekspor terbaik. Selain itu, pada tahun 2011, Indesso juga mulai menerapkan teknologi enkapsulasi ganda (*Naturarte*) untuk mendukung produksi ekstrak dan bubuk sari buah (*fruit juice powders*).

2.2 Profil Umum Perusahaan

PT Indesso Aroma merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Indesso Group yang didirikan pada tahun 1968. Perusahaan ini berawal dari sebuah usaha rumahan yang bergerak pada penyulingan minyak cengkeh, kemudian berkembang pesat hingga menjelma menjadi perusahaan besar yang mampu menembus pasar

global. Selama lebih dari 50 tahun perjalanannya, PT Indesso Aroma telah berkomitmen untuk menghadirkan produk berkualitas tinggi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan domestik, tetapi juga berdaya saing di pasar internasional. Hal ini terbukti dengan keberhasilan perusahaan mengekspor lebih dari 80 persen produknya ke berbagai benua, seperti Eropa, Amerika, dan Asia Pasifik. Perkembangan tersebut menjadikan Indesso sebagai salah satu perusahaan terkemuka di bidang bahan baku makanan, minuman, serta industri flavor dan fragrance ingredients.



Gambar 2. 1 Logo PT Indesso Aroma

Dalam mendukung kegiatan produksinya, PT Indesso Aroma menggunakan berbagai bahan baku utama, baik yang bersumber dari dalam negeri maupun impor, seperti minyak atsiri (cengkeh, nilam, pala, jahe, dan sereh wangi), serta bahan baku ekstraksi alami berupa kopi, kakao, teh, vanila, dan rempah-rempah lainnya. Penggunaan bahan baku tersebut menjadikan aktivitas pemasukan dan pengeluaran barang sebagai bagian penting dari rantai pasok perusahaan yang memerlukan pengelolaan administrasi bea cukai secara tertib dan sesuai ketentuan.

Dalam aktivitas bisnisnya, PT Indesso Aroma memproduksi tiga kategori utama produk yang memiliki nilai tinggi di pasaran. Pertama, aromatic chemicals dan essential oils yang meliputi clove oil, patchouli oil, nutmeg oil, ginger oil, dan berbagai jenis minyak atsiri lainnya yang digunakan dalam industri parfum maupun flavor. Kedua, natural extracts yang mencakup ekstrak kopi, teh, kakao, hingga asam jawa, yang diaplikasikan dalam berbagai produk makanan dan minuman. Ketiga, kategori savoury products seperti bumbu penyedap, cheese powder, dan meat extracts yang menjadi bahan penting dalam industri makanan modern. Dengan produk-produk tersebut, PT Indesso Aroma tidak hanya mendukung kebutuhan industri dalam negeri, tetapi juga memenuhi permintaan global yang semakin berkembang. PT Indesso Aroma menanamkan prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam seluruh aspek operasional dan rantai pasoknya. Sebagai perusahaan yang mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Indesso memastikan bahwa seluruh mitra dan pemasok mematuhi standar ketenagakerjaan yang adil, etis, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, baik nasional maupun internasional. Untuk memastikan kepatuhan, Indesso Aroma telah menjalani audit Sedex SMETA (*Sedex Members Ethical Trade Audit*) sebagai mekanisme pemantauan dan evaluasi terhadap hak tenaga kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta prinsip-prinsip etika bisnis (Aroma, 2024).

Selain berperan sebagai produsen, Indesso juga memperluas jaringan bisnisnya melalui PT Indesso Niagatama yang berfungsi sebagai distributor. Perusahaan ini menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan besar di bidang flavor dan fragrance ingredients, di antaranya PT Firmenich Flavor & Fragrance, PT Nexira Gum Arabic, Kraft Foods Ingredients, PureCircle Natural Stevia Extracts, serta ADM Ingredients. Dukungan jaringan distribusi yang kuat semakin memperkuat posisi Indesso di pasar internasional. Dari segi infrastruktur, PT Indesso Aroma memiliki fasilitas manufaktur yang berlokasi di Cileungsi, Jawa Barat, serta Purwokerto, Jawa Tengah. Sementara itu, kantor pusatnya berada di Tanah Abang, Jakarta, dengan cabang di Surabaya dan Semarang untuk mendukung operasional serta distribusi yang lebih luas. Kombinasi antara kualitas produk, jaringan distribusi, dan lokasi strategis menjadikan PT Indesso Aroma sebagai perusahaan yang kompetitif, inovatif, dan mampu bersaing di kancah global.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

PT Indesso Aroma tentunya memiliki tujuan dan strategi yang jelas dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan, hal ini digambarkan dalam bentuk visi dan misi sebagai berikut:

2.3.1 Visi Perusahaan

PT. Indesso Aroma adalah menjadi pemimpin regional dalam bahan industri pangan, rasa, dan aroma melalui inovasi, efisiensi, dan praktek bisnis yang berkelanjutan.

2.3.2 Misi Perusahaan

PT. Indesso Aroma adalah menyingkap potensi alam melalui sains dan inovasi dalam upaya meningkatkan cita rasa, cita aroma untuk kesejahteraan jiwa dan raga.

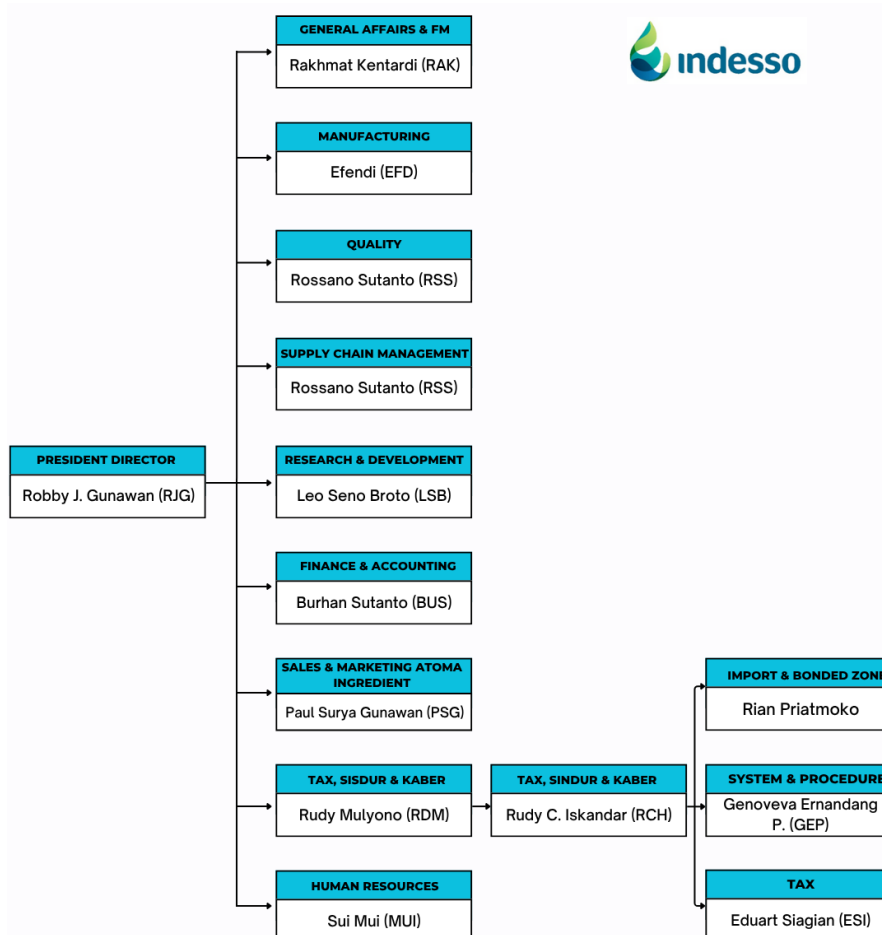
2.4 Tugas dan Fungsi Perusahaan

PT Indesso Aroma memiliki tugas utama sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang food, flavor, dan fragrance ingredients. Perusahaan ini bertanggung jawab untuk memproduksi berbagai bahan baku industri seperti essential oils, natural extracts, dan savoury products yang digunakan dalam pembuatan makanan, minuman, parfum, serta produk sejenis lainnya. Selain itu, PT Indesso Aroma juga memiliki kewajiban untuk menjamin mutu dan keamanan produk sesuai standar internasional, sehingga mampu bersaing di pasar global. Tidak hanya itu, perusahaan ini terus mendorong inovasi melalui riset dan pengembangan agar dapat menghadirkan produk baru yang relevan dengan tren industri dan kebutuhan konsumen, serta berkontribusi dalam meningkatkan ekspor Indonesia dengan menyalurkan lebih dari 80 persen produknya ke mancanegara.

Fungsi PT Indesso Aroma tidak hanya terbatas sebagai produsen, tetapi juga sebagai penjamin kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. Dengan menjalin kemitraan bersama perusahaan-perusahaan internasional, Indesso berperan penting sebagai penyedia bahan baku yang mendukung kelangsungan industri makanan, minuman, dan parfum baik di dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, PT Indesso Aroma juga berfungsi dalam meningkatkan perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan sumber daya manusia, serta pengolahan komoditas lokal seperti minyak cengkeh dan nilam menjadi produk bernilai tambah tinggi. Dengan berbagai tugas dan fungsi tersebut, PT Indesso Aroma tidak hanya berkontribusi bagi perkembangan industri, tetapi juga memperkuat daya saing Indonesia di pasar global.

2.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi berperan penting dalam mengelola perusahaan secara efektif guna mendukung perkembangan dan kemajuan PT Indesso Aroma. Berikut merupakan struktur organisasi PT Indesso Aroma:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Indesso Aroma

Sumber : HR PT Indesso Aroma, 2025

Berdasarkan dengan gambar 2.2 di atas, setiap jabatan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. President Director

Tugas dan Tanggung jawab President Director :

- a) Memimpin dan mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan.
- b) Menetapkan arah kebijakan serta strategi sesuai visi dan misi.
- c) Mengambil keputusan penting terkait pengembangan dan keberlanjutan perusahaan.

2. General Affairs & FM

Tugas dan Tanggung jawab Affairs & FM :

- a) Mengelola fasilitas dan administrasi umum perusahaan, termasuk pemeliharaan sarana prasarana, pengaturan keamanan, serta kebutuhan logistik internal perusahaan.

3. Manufacturing

Tugas dan Tanggung jawab Manufacturing :

- a) Mengelola dan mengawasi seluruh proses produksi agar efisien dan berkualitas.
- b) Memastikan penerapan standar kualitas, keamanan, serta kelestarian lingkungan.
- c) Merencanakan kapasitas produksi dan berkoordinasi dengan divisi R&D serta Supply Chain.

4. Quality

Tugas dan Tanggung jawab Quality :

- a) Mengawasi dan mengendalikan kualitas produk pada setiap tahap produksi.
- b) Memastikan seluruh produk memenuhi standar mutu dan keamanan yang ditetapkan.

5. Supply Chain Management

Tugas dan Tanggung jawab Supply Chain Management :

- a) Mengatur alur distribusi bahan baku dan produk jadi secara efisien dan tepat waktu.
- b) Melakukan perencanaan, pengadaan, penyimpanan, serta pengiriman sesuai kebutuhan produksi.

6. Research & Development

Tugas dan tanggung jawab Research & Development :

- a) Melakukan penelitian dan pengembangan produk baru sesuai kebutuhan pasar.
- b) Menjamin proses inovasi berjalan sesuai standar kualitas dan keselamatan.

- c) Menyusun strategi jangka panjang untuk meningkatkan inovasi dan daya saing produk perusahaan.

7. Finance & Accounting

Tugas dan tanggung jawab Finance & Accounting :

- a) Mengawasi kegiatan keuangan dan akuntansi agar sesuai dengan kebijakan serta regulasi yang berlaku.
- b) Mengelola laporan keuangan, anggaran, dan analisis kinerja perusahaan.
- c) Bekerja sama dengan divisi lain untuk mencapai tujuan finansial perusahaan serta memberikan masukan strategis terkait kebijakan keuangan dan manajemen risiko.

8. Sales & Marketing Atoma Ingredient

Tugas dan Tanggung jawab Sales & Marketing Atoma Ingredient :

- a) Menyusun strategi pemasaran dan penjualan produk.
- b) Menjaga hubungan baik dengan pelanggan.
- c) Melakukan analisis pasar untuk meningkatkan penjualan.

9. Tax, Sisdur & Kaber

Tugas dan Tanggung jawab :

- a) Mengelola sistem dan prosedur perpajakan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- b) Mengatur kegiatan impor dan kawasan berikat sesuai ketentuan bea cukai.
- c) Mengembangkan dan menerapkan sistem kerja yang efisien dan terdokumentasi.
- d) Melakukan perhitungan, pelaporan, dan pembayaran pajak perusahaan secara tepat waktu.

10. Human Resources

Tugas dan Tanggung jawab Human Resources :

- a) Mengelola seluruh aspek sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan penilaian kinerja.
- b) Menjamin kesejahteraan serta pengembangan karier karyawan sesuai kebijakan perusahaan.

2.6 Sumber Daya Manusia Perusahaan

Sumber daya manusia merupakan modal dan aset yang penting di perusahaan guna menunjang jalannya suatu perusahaan. Perusahaan tidak akan berjalan dan tumbuh dengan baik, tanpa didukung sumber daya manusia yang handal dan kompeten. Hal ini berarti suatu perencanaan sumber daya manusia dilakukan secara strategis dan sistematis terkait dengan peramalan penyediaan tenaga kerja pada masa yang akan datang dalam jumlah serta kualitas sesuai dengan yang dibutuhkan, dengan menggunakan sumber informasi yang tepat menurut (Halisa, 2020). Sumber daya

manusia merupakan elemen penting yang berperan dalam menunjang keberhasilan dan tercapainya tujuan perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan memberikan kontribusi positif bagi PT Indesso Aroma, karena pada dasarnya seluruh aktivitas bisnis tidak terlepas dari peranan manusia di dalamnya. Kompetensi sumber daya manusia harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan agar karyawan mampu bekerja secara efektif dan memberikan hasil optimal. Manajemen sumber daya manusia sendiri mencakup proses perencanaan, rekrutmen, pelatihan, pengembangan kualitas karyawan, serta pembentukan gagasan untuk peningkatan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, PT Indesso Aroma membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas agar setiap kegiatan operasional, termasuk administrasi ekspor dan impor, dapat berjalan dengan baik.

Divisi Sumber Daya Manusia PT Indesso Aroma dibentuk sebagai pusat pengelolaan tenaga kerja di seluruh unit kerja perusahaan. Berdasarkan data dari laporan internal perusahaan, SDM di PT Indesso Aroma terdiri dari berbagai jabatan seperti manajer, supervisor, staf administrasi, teknisi laboratorium, hingga karyawan operasional di area produksi dan logistik. Divisi SDM memiliki peran strategis dalam mendukung setiap kegiatan perusahaan, termasuk pembinaan terhadap karyawan di unit-unit khusus seperti Divisi Administrasi Bea Cukai. Divisi ini berfungsi untuk mengelola seluruh dokumen kepabeanan dan memastikan proses ekspor-impor berjalan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Divisi Administrasi Bea Cukai memiliki anggota yang terdiri dari staf administrasi, petugas dokumen ekspor-impor, dan seorang koordinator yang bertanggung jawab langsung kepada manajer logistik dan ekspor. Dalam menjalankan fungsinya, divisi ini bekerja sama dengan bagian SDM dalam hal rekrutmen dan pelatihan karyawan yang ditempatkan di bidang kepabeanan. Kegiatan utama yang dilakukan oleh divisi administrasi bea cukai meliputi penyusunan dan pemeriksaan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), penginputan data ke sistem kepabeanan, serta koordinasi dengan pihak eksternal seperti ekspedisi dan Kantor Bea dan Cukai setempat. Untuk memastikan kompetensi karyawan di bidang ini, PT Indesso Aroma menyelenggarakan pelatihan internal terkait sistem administrasi ekspor-impor, prosedur kepabeanan, serta pemahaman mengenai Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku. Kegiatan pelatihan tersebut bertujuan agar setiap karyawan memahami tanggung jawabnya dalam menjaga ketepatan dokumen dan mematuhi regulasi pemerintah. Selain itu, perusahaan juga menerapkan sistem Key Performance Indicator (KPI) sebagai alat evaluasi kinerja bagi setiap karyawan, termasuk di divisi bea cukai. Penilaian ini mencakup ketepatan waktu pelaporan dokumen, ketelitian administrasi, dan kepatuhan terhadap prosedur.

PT Indesso Aroma juga menerapkan sistem reward and punishment untuk menjaga motivasi dan disiplin kerja. Karyawan yang berprestasi mendapatkan penghargaan atau insentif, sedangkan pelanggaran terhadap SOP dikenai surat peringatan sesuai ketentuan perusahaan. Selain itu, untuk mempertahankan loyalitas dan stabilitas tenaga kerja, perusahaan menyediakan mekanisme konseling, komunikasi dua arah, dan evaluasi karyawan secara berkala (Sofiati, 2021). Dengan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang profesional dan terintegrasi, PT Indesso Aroma mampu menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kondusif, serta memastikan bahwa kegiatan administrasi bea cukai berjalan dengan efisien dan sesuai peraturan yang berlaku.